ARTIKEL

PENGARUH SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN AKUNTANSI, DAN PELAPORAN/PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH KOTA KEDIRI

Oleh:

MUSTA'IN
NPM: 14.1.02.01.0328

Dibimbing oleh :

1. **SUHARDI, S.E., M.Pd.**
2. **HESTIN SRI W, S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Musta'in
NPM	: 14.1.02.01.0328
Telepon/HP	: 085854478910
Alamat Surel (Email)	: mustain372@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Kediri
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No. 76, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 9 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0701105804	**Hestin Sri W, S.Pd., M.Si.** NIDN. 0708037605	**Musta'in** NPM. 14.1.02.01.0328

PENGARUH SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN AKUNTANSI, DAN PELAPORAN/PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH KOTA KEDIRI

MUSTA'IN
14.1.02.01.0328
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Email : mustaintain10@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd.[1] dan Hestin Sri W, S.Pd., M.Si.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Musta'in : Pengaruh Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Kediri. Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa mengingat pentingnya sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran guna untuk menunjang urusan pemerintah dibidang keuangan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, maka pemerintah perlu meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri. (2) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri. (3) Untuk mengetahui pengaruh pelaporan /pertanggungjawaban anggaran terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri. (4) Untuk mengetahui pengaruh sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 72 orang responden dari jumlah populasi sebanyak 255 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan diuji menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t dan uji F.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri. (2) Pengendalian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri. (3) Pelaporan/pertanggungjawaban anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri. (4) Sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran berpengaruh signifikan secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Kediri.

Kata Kunci: sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, pelaporan/pertanggungjawaban anggaran, akuntabilitas kinerja.

I. LATAR BELAKANG

Penerapan anggaran berbasis kinerja diatur dalam Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah. Dalam peraturan ini, disebutkan tentang penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD). Adanya RKA-SKPD ini berarti telah terpenuhinya kebutuhan tentang anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas. Dimana anggaran berbasis kinerja menuntut adanya output yang optimal atau pengeluaran yang dialokasikan sehingga setiap pengeluaran harus berorientasi atau bersifat ekonomi, efisien, dan efektif.

Akuntabilitas merupakan perwujudan pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi, dalam mengelola sumberdaya yang telah diberikan dan dikuasai, dalam rangka pencapaian tujuan, melalui suatu media berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Akuntabilitas juga merupakan salah satu unsur pokok yang harus dipenuhi dalam mewujudkan *good governance* yang saat ini sedang diupayakan di Indonesia. Pengelolaan pemerintah daerah yang berakuntabilitas memiliki keterkaitan dengan anggaran pemerintah daerah (Paramitha dan Gayatri, 2016).

Anggaran merupakan rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial yang meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu tertentu, beserta usulan cara – cara memenuhi pengeluaran tersebut. Anggaran merupakan alat terpenting bagi pemerintah untuk mengerahkan pembangunan sosial ekonomi, menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Pangumbalerang dan Pinatik, 2014).

Penggunaan sistem pengendalian akuntansi memungkinkan para aparat pemerintah dapat membuat keputusan – keputusan yang lebih baik, mengontrol operasi – operasi dengan lebih efektif, mampu mengestimasi anggaran dan memilih alternatif terbaik dalam setiap kasus dan masalah sehingga dapat meningkatkan kinerja (Zakiyudin dan Suyanto, 2015).

Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajer dalam mengimplementasikan anggaran yang

telah ditetapkan. Pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak – pihak yang berkepentingan. Pemerintah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang disajikan secara akurat, relevan, konsisten, dan dapat dipercaya. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan BPKP mengemukakan laporan yang baik adalah yang harus disusun secara objektif, jujur, transparan.

Penerapannya tidak lepas dari kemampuan pemerintah daerah ke dalam program – program kerja yang pro rakyat sebagai kekuatan yang dimiliki oleh pemerintah guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efisien dan efektif (Paramitha dan Gayatri, 2016).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. Dalam penelitian Kusumaningrum (2010) menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. Penelitian Cefrida, dkk (2014) menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. Sedangkan penelitian Zakiyudin dan Suyanto (2015) menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah.

Berdasarkan teori dan uraian latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian tentang : **"Pengaruh Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Kediri**.

II. METODE

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai

(diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian asosiatif. Menurut Sujarweni (2014:11), "penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri yang terletak di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 97 Telp (0354) 687127- Kediri. Waktu penelitian untuk memperoleh data – data ini adalah selama 3 bulan, terhitung dari bulan April – Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di BPPKAD Kota Kediri yang berjumlah sebanyak 255 orang pegawai.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2014:72), "*purposive sampling"* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau ktiteria - kriteria tertentu". Dengan pertimbangan atau kriteria - kriteria tertentu adalah sebagai berikut :

a. Semua pegawai yang terdapat di BPPKAD Kota Kediri.
b. Pegawai di BPPKAD Kota Kediri yang tidak berada di bidang pembukuan dan penagihan dan di bidang anggaran, akuntansi dan verifikasi.
c. Pegawai di BPPKAD Kota Kediri yang tidak berada di bidang pembukuan dan penagihan dan di bidang anggaran, akuntansi dan verifikasi yang tidak memberikan jawaban yang dibutuhkan peneliti.

D. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yaitu dengan cara menyebar instrumen penelitian berupa pernyataan - pernyataan kepada para pegawai di bidang pembukuan dan penagihan, bidang anggaran, akuntansi dan verifikasi yang terdapat di Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan sudah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut menghasilkan pengukuran yang konsisten meskipun instrumen digunakan oleh peneliti yang berbeda pada waktu dan tempat yang berbeda pula.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua macam sumber dalam proses pengumpulan data, yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sujarweni (2014:73), sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan datanya dengan menggunakan kuesioner dan survei.

2. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2014:74), sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan jurnal – jurnal terdahulu dan buku – buku sebagai teorinya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS version 23 for Windows*. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, uji koefisien determinasi (Uji R^2).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran terhadap variabel dependen, yaitu akuntabilitas kinerja. Berikut adalah perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-2,416	4,004
Sasaran Anggaran	,278	,108
Pengendalian Akuntansi	,445	,110
Pelaporan /Pertanggungjawaban Anggaran	,647	,128

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,416	4,004		-,603	,548
	Sasaran Anggaran	,278	,108	,229	2,577	,012
	Pengendalian Akuntansi	,445	,110	,355	4,039	,000
	Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran	,647	,128	,422	5,060	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416,107	3	138,702	36,206	,000[b]
	Residual	260,504	68	3,831		
	Total	676,611	71			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sasaran Anggaran

1. Pengaruh Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja

Dari hasil penelitian ini didapat nilai probabilitas sasaran anggaran lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,012 < 0,05. Sehingga dapat

disimpulkan variabel sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Ini berarti kejelasan atau ketidakjelasan dalam sasaran anggaran di BPPKAD Kota Kediri akan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota.

Pada pengujian hipotesa terbukti bahwa sasaran anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Cefrida, dkk (2014), yang menemukan bahwa sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

2. Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja

Dari hasil penelitian di dapat nilai probabilitas pengendalian akuntansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Hal ini berkaitan dengan pengendalian akuntansi di BPPKAD Kota Kediri, yang akan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota.

Pada pengujian hipotesa terbukti bahwa pengendalian akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Setiawan (2013), yang menemukan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

3. Pengaruh Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja

Dari hasil penelitian di dapat nilai probabilitas pelaporan/ pertanggungjawaban anggaran sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelaporan/pertanggungjawaban anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Hal ini berkaitan dengan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran di BPPKAD Kota Kediri, yang akan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota.

Pada pengujian hipotesa terbukti bahwa pelaporan /pertanggungjawaban anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Paramitha dan Gayatri (2016), yang menemukan bahwa

pelaporan/pertanggungjawaban anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

4. **Pengaruh Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Pelaporan/Pertanggungjawaban Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja**

Hasil dari pengujian hipotesa dapat dilihat pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 artinya H_o ditolak dan H_1 diterima. H_1 penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pelaporan /pertanggungjawaban anggaran terhadap akuntabilitas kinerja.

Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,598 , yang menunjukkan hal ini keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang cukup berarti. Besarnya pengaruh variabel sasaran anggaran (X1), pengendalian akuntansi (X2), dan pelaporan/ pertanggungjawaban anggaran (X3) terhadap akuntabilitas kinerja adalah sebesar 59,8%. Berarti masih ada pengaruh dari faktor lain sebesar 40,2% yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja akan tetapi pengaruh tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kota Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai signifikasi yaitu sebesar 0,012 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima yang berarti variabel sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.
2. Pengendalian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kota Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai signifikasi yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima yang berarti variabel pengendalian akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.
3. Pelaporan/pertanggungjawaban anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kota Kediri. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai signifikasi yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima yang berarti variabel pelaporan/pertanggungjawaban anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

4. Sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pelaporan /pertanggungjawaban anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kota Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F dengan nilai signifikasi yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima. H_1 penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran terhadap akuntabilitas kinerja.

V. DAFTAR PUSTAKA

Cefrida, S Mentari, dkk. 2014. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pekanbaru. *JOM FEKON*. Vol. 1 no. 2 Oktober 2014. Jurusan Akuntansi. Universitas Riau, Pekanbaru, diunduh 19 September 2017.

Kusumaningrum, Indraswari. 2010. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Tesis. Magister Akuntansi Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro, diunduh 19 September 2017.

Pangumbalerang, Angraeini dan Sherly Pinatik. 2014. Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 800-808. Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado, diunduh 19 September 2017.

Paramitha, Ida Ayu Made Dwiki dan Gayatri. 2016. Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.3. September 2016: 2457-2479. Jurusan Akuntansi. Universitas Udayana Bali, diunduh 19 September 2017.

Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Setiawan, Eko. 2013. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Riau, diunduh 19 September 2017.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.

Zakiyudin, M. Ali, dan Suyanto. 2015. Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*. Vol. 2, No.1, Juni 2015, hal 89-96. ISSN 2339-1545. Magister Akuntansi. Universitas Pancasila, diunduh 19 September 2017.